BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat empiris yaitu menganalisis data yang sudah dikumpulkan sendiri atau data yang sudah ada. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh *return on asset*, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, dan ukuran KAP terhadap *audit report lag* menggunakan data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2016-2018.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang kualitas dan karakteristiknya tertentu yang telah ditetapkan peneliti supaya dipelajari kemudian bisa ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Sampel adalah bagian yang dimiliki dari populasi. Sampel diambil menggunakan teknik tertentu dan mewakili populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel secara tidak acak dimana harus memenuhi kritera-kriteria yang telah disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Adapun kritera-kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan termasuk kategori perusahaan manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode tahun 2016-2018.
2. Perusahaan manufaktur tersebut menerbitkan laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang Rupiah dengan tanggal tutup buku 31 Desember.

3. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian menerbitkan laporan keuangan auditan selama tiga tahun berturut-turut, yaitu periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
4. Menampilkan data dan informasi lengkap yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag.*

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah *return on asset*, ukuran perusahaan, *debt to equity ratio*, dan ukuran KAP sebagai variabel independen, serta *audit report lag* sebagai variabel dependen.

3.4 Operasional Variabel

Table 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Tipe Data/ Skala
Variabel Independen		
Return on Asset (Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma, 2010)	ROA= EBIT dibagi dengan Total Aset	Rasio
Ukuran Perusahaan (Manda Novy Aristika, Rina Trisnawati, dan Cahyaning Dewi Handayani, 2016)	Logaritma Natural Total Aset yang dimiliki perusahaan pada laporan keuangan.	Rasio
Debt to Equity Ratio (Rosmawati Endang Indriyani dan Supriyati, 2012)	DER= Total Liabilitas dibagi dengan Total Ekuitas	Rasio
Ukuran KAP (Greta Juanita dan Rutji Satwiko, 2012)	KAP Big Four / Non Big Four (KAP Big Four diberi nilai 1 dan KAP Non Big Four diberi nilai 0).	Nominal

Variabel	Indikator	Tipe Data/ Skala
Variabel Dependen		
Audit Report Lag (Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma, 2010)	Selisih waktu antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal yang tertera dalam laporan auditor independen	Rasio

3.5 Model Penelitian

Penelitian ini akan menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* dengan variabel bebas berupa *return on asset*, ukuran perusahan, *debt to equity ratio*, dan ukuran KAP. *Return on Asset* diperkirakan akan mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag* yang artinya adalah prinsipal lebih mementingkan dirinya sendiri dalam peningkatan profitabilitas dan agen lebih mementingkan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya. Ukuran perusahaan diperkirakan akan mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag* yang artinya adalah manajemen perusahaan mempunyai peran dalam mengurangi *audit report lag* dan penundaan pelaporan karena diawasi oleh beberapa pihak seperti investor. *Debt to Equity Ratio* diperkirakan akan mempunyai pengaruh positif terhadap *audit report lag* yang artinya adalah memiliki efek terkait dengan biaya agensi yang terdapat dalam perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi. Ukuran KAP diperkirakan akan mempunyai pengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

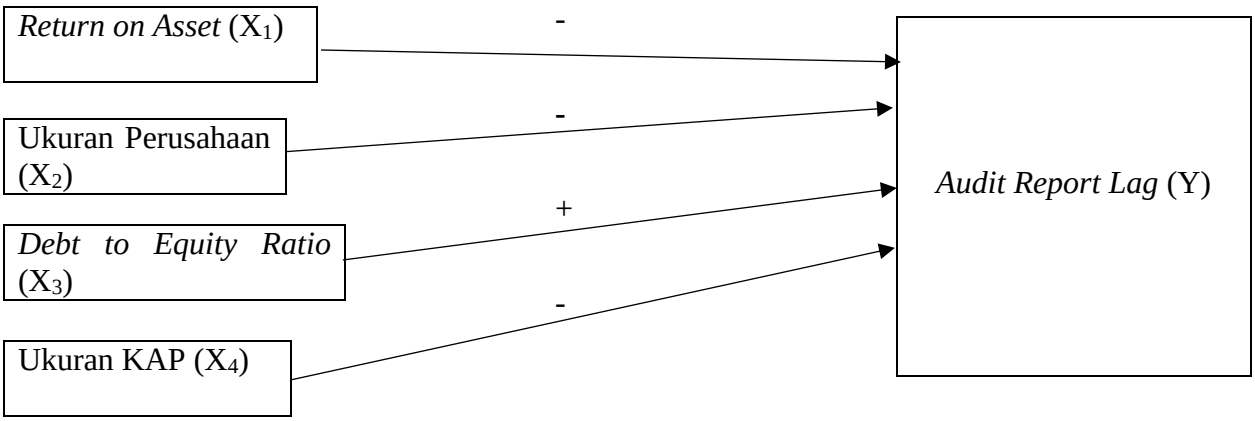

3.6 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau menggunakan media perantara (buku, catatan, artikel, dan sebagainya). Data yang diperoleh berupa laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen perusahaan dari masing-masing perusahaan publik tahun 2016 sampai 2018. Data dapat juga diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode dokumenter. Metode dokumenter merupakan teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder. Pada penelitian ini data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bisa diakses internet melalui www.idx.co.id. Data juga bisa diperoleh melalui berbagai sumber yang ada yang berhubungan dengan *audit report lag*.

3.8 Metode Analisis

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan dalam mendeskripsikan data yang didapat untuk variabel penelitian. Uji deskriptif yang dipakai biasanya adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum (*max*), dan minimum (*min*).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dan mempunyai tujuan dalam menilai sebaran data suatu kelompok data atau variabel yang kemudian mengcek apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas digunakan dalam menguji apakah dalam model regresi variabelnya memiliki distribusi normal. Suatu model regresi dikatakan baik jika memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Jika data distribusinya normal maka bisa memperkecil kemungkinan terjadinya bias (Ghozali, 2007). Penelitian ini dalam menguji normalitas data menggunakan uji statistic *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam mengambil keputusan dari *one-sample Kolmogorov-Smirnov* harus berdasarkan pada:

a. Jika hasil *one-sample Kolmogorov-Smirnov* di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika hasil *one-sample Kolmogorov-Smirnov* di bawah tingkat signifikansi 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah menguji apakah didalam model regresi ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah antar variabel independen tidak terjadi korelasi (Ghozali, 2011). Untuk mendeteksi multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cut off* yang secara umum biasanya dipakai untuk melihat adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* ≤ 0,10 atau VIF ≥ 10 (Ghozali, 2011).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dibuat homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisit*as.* Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji park

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara kesalahan pengganggu yang terjadi antar periode yang diuji dalam suatu model regresi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Autokorelasi Durbin Watson. Model regresi dinyatakan bebas dari gangguan autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak diantara du sampai dengan 4-du (Ghozali, 2011).

5. Uji t

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2011). Model regresi dirumuskan dengan persamaan berikut :

$AUDLAG=\beta o+\beta 1\text{ROA}+\beta 2\text{SIZE}+\beta 3\text{DER}+\beta 4\text{KAP}+\varepsilon$

Keterangan :

βo = Konstanta

AUDLAG = *audit report lag*, diartikan jumlah hari antara tanggal pelaporan keuangan dan tanggal laporan audit, dihitung secara kuntitatif per hari

ROA = *Return on Asset*

SIZE = ukuran perusahaan, proksi logaritma natural total asset

DER = *Debt to Equity Ratio*

KAP = 1 jika KAP *Big Four*, 0 jika KAP non *Big Four*

ε = Kesalahan atau *Error*

3.9 *Goodness of Fit Test* (Uji F)

Uji F digunakan dalam memperlihatkan apakah variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis diuji menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria dari penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan terhadap nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, bisa dikatakan bahwa hipotesis tersebut diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen, dan jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut ditolak yang berarti model regresi tidak dapat digunakan dalam memprediksi variabel independen.

3.10 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan dalam mengukur variabel dependen yang telah dijelaskan oleh variabel independen. Nilai dari koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Semakin tinggi nilai dari R^2 suatu regresi atau mendekati 1, maka hasil dari regresi tersebut adalah semakin baik. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang digunakan dalam memprediksi variabel dependen. Jika nilai dari R^2 rendah atau kecil maka hal ini membuktikan bahwa variabel independen memberikan sedikit informasi atau informasi yang sangat terbatas dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2007).